

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas VI SDN Kauman 1 Malang

Tihawa¹, Jepri Arizal²

ABSTRAK

Pengembangan media pembelajaran berbasis web dalam keterampilan menulis puisi di kelas VI ini dikembangkan karena belum tersedianya media pembelajaran berbasis web dalam keterampilan menulis puisi siswa. Dengan demikian, perlu adanya inovasi dalam sarana belajar sebagai penunjang pembelajaran dan meningkatkan motivasi menulis siswa, Salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis web.

Dalam pengembangan ini, pengembang menggunakan metode pengembangan secara umum, yakni perencanaan, pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan. Model desain pengembangan yang digunakan adalah model Dick and Lou Carey. Prosedur pengembangan model ini terdiri dari sepuluh tahap yaitu: (1) *Identifying Instructional Goal*, (2) *Conducting Instructional Analysis*, (3) *Identifying Entry Behaviors, Characteristics*, (4) *Writing Performance Objectives*, (5) *Developing Criterion-Referenced Test*, (6) *Developing Instructional Strategy*, (7) *Developing and selecting Instruction*, (8) *Designing and Conducting Formative Evaluation*, (9) *Revising Instruction*, dan (10) *Designing and Conducting Summative Evaluation*. Akan tetapi, pada pengembangan ini hanya sembilan tahap yang dilaksanakan.

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa *software* yang berisi materi pembelajaran dan latihan-latihan menulis puisi. Produk pengembangan ini diujicobakan melalui beberapa tahap secara berurutan yakni, (1) Validasi ahli materi, ahli media/desain pembelajaran, dan ahli bahasa, (2) Validasi dan uji coba guru bahasa indonesia kelas VI, dan (3) Uji coba lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa web ini valid. Adapun hasil validasi dan uji coba yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Validasi ahli materi/isi 80,00%, (2) Validasi ahli media/desain pembelajaran 86,00%, (3) Validasi ahli bahasa 80,00%, (4) Validasi guru bahasa indonesia kelas VI 97,00%, (5) Uji coba lapangan 80,00%. Selain hasil tersebut, percobaan penggunaan produk ini juga menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa yang dilihat dari peningkatan hasil *pre-test* (72,07), dan *post-test* (78,92). Dengan demikian, pengembangan sudah dapat dikatakan memberikan sumbangan penyelesaian masalah yang muncul di sekolah, khususnya pada pembelajaran menulis puisi di kelas VI SDN Kauman 1 Malang.

Kata Kunci : Pengembangan, Pembelajaran berbasis web, Keterampilan Menulis Puisi.

PENDAHULUAN

Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa dan Implementasinya dalam Penyelenggaraan Pendidikan dapat dilakukan di sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Kelas atau kelompok belajar terdiri dari siswa-siswa yang bervariasi bahasanya, baik kemampuan maupun polanya. Menghadapi hal ini guru harus mengembangkan media atau strategi belajar mengajar dalam bidang bahasa dengan memfokuskan pada potensi dan kemampuan anak termasuk juga dengan menyediakan objek konkrit kepada anak, mengingat usia mereka yaitu usia 7-12 tahun adalah usia untuk anak-anak yang sedang duduk di sekolah tingkat dasar (SD/MI) yang mana, anak pada usia ini dapat menerima konsep-konsep baru bila diawali dengan menggunakan obyek-obyek yang kongkrit disekitarnya. Guru harus mengembangkan model atau strategi belajar mengajar dalam bidang bahasa yaitu:

Pertama, anak perlu melakukan pengulangan (menceritakan kembali) pelajaran yang telah diberikan dengan kata dan bahasa yang disusun oleh murid-murid sendiri. Dengan cara ini senantiasa guru dapat melakukan identifikasi tentang pola dan tingkat kemampuan bahasa murid-muridnya.

Kedua, berdasar hasil identifikasi itu guru melakukan pengembangan bahasa murid dengan menambahkan

perbendaharaan bahasa lingkungan yang telah dipilih secara tepat dan benar oleh guru. Cerita murid tentang isi pelajaran yang telah diperkaya itu diperluas untuk langkah-langkah selanjutnya, sehingga para murid mampu menyusun cerita lebih komprehensif tentang isi bacaan yang telah dipelajari dengan menggunakan pola bahasa mereka sendiri

Bahasa juga memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain adalah usia anak, kondisi keluarga, tingkat kecerdasan, status sosial ekonomi keluarga, dan kondisi fisik anak terutama dari kesehatannya.

Seperti halnya berbahasa atau berbicara, menulis juga mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif-produktif. Keduanya merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya. Selagi pikiran dan perasaan dalam berbicara diungkapkan secara lisan, penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis. Perbedaan cara menyampaikan pesan itu ditandai dengan ciri-ciri yang berbeda dan tuntutan

yang berbeda pula dalam penggunaannya. Perbedaan-perbedaan itu pada gilirannya tercermin pada pengajarannya, termasuk penyelenggaraan tes bahasanya.

Praktek penggunaan bahasa lisan terutama terjadi dalam penggunaan bahasa pertama (misalnya bahasa jawa bagi penutur asli suku jawa). Hanya berbeda dengan penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam mengungkapkan diri secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang ingin diungkapkan, maupun bagaimana cara mengungkapkannya.

Pesan yang perlu diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis, agar bila diungkapkan secara tertulis mudah dipahami dengan tepat. Demikian pula dengan pemilihan kata-kata, dan penyusunannya dalam bentuk wacana, yang dapat dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang sesuai, baik dan benar. Jelaslah bahwa dalam menulis, unsur kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati, disamping isi pesan yang diungkapkan, yang merupakan inti dari hakikatnya sebagai bentuk penggunaan bahasa yang aktif-produktif.

Seorang ulama salaf, Qotadah dalam Tafsir al-Qurthubi, juga menyatakan: *Menulis adalah nikmat termahal yang di berikan oleh Allah, ia juga sebagai perantara untuk memahami sesuatu. Tanpanya agama tidak akan berdiri, kehidupan menjadi tidak terarah....*”

Selain perintah membaca kita juga diperintahkan untuk menulis. perintah menulis merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia jika mereka mengetahuinya. Seorang ulama salaf juga pernah mengatakan “ikatlah ilmu dengan menulisnya”.

Menulis sendiri pada tingkat sekolah dasar masih membutuhkan bimbingan, motivasi, dan ketrampilan khusus untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, terutama menulis puisi. Siswa sekolah dasar masih banyak mengalami kendala dalam menulis, baik kendala dalam menehami penyusunan kata dan tanda baca yang seharusnya digunakan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.

Dalam proses pembelajaran menulis disinilah peran guru dituntut untuk terampil mengembangkan berbagai model pembelajaran, metode/strategi yang dapat menunjang peningkatan ketrampilan menulis

siswa. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas V di SDN Kauman 1 Malang. Guru bahasa Indonesia tersebut sudah menerapkan beberapa model, metode/strategi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis. Misalnya pada materi menulis cerpen yang telah dipelajari sebelumnya guru bahasa Indonesia tersebut menggunakan model pembelajaran modeling

Salain itu peneliti juga mengobservasi proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang sedang berlangsung pada saat itu di Aula sekolah. Dimana siswa sedang bermain drama yang di bagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok menampilkan dramanya dengan tema yang berbeda-beda dan memakai kostum sesuai dengan tema yang sedang diperankan. Untuk teks dialog tersebut juga siswa sendiri yang menulisnya.

Selain di SD Kauman 1 Malang, peneliti juga mengobservasi di sekolah dasar lain untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis, untuk mengetahui model pembelajaran menulis apa saja yang diterapkan disekolah tersebut, dan untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti

apakah sudah pernah dikembangkan disekolah lain. Di antaranya di SDIT Insan Permata dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas V, diketahui bahwa siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi misalnya dalam penyusunan kalimat atau pemilihan kata yang belum sesuai dengan tata bahasa, diksi, dan pengimajinasian. Model pembelajaran yang sudah pernah diterapkan yaitu siswa menulis dengan mengamati objek atau benda yang ada dilingkungan sekitar sekolah. Siswa keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk menemukan ide dalam memulai menulis puisi. Di SDIT Insan Permata tersebut sarana dan prasarana sudah cukup memadai, seperti lab komputer dan wifi yang sudah tersedia, serta LCD yang sudah memadai di setiap ruang kelas. Tetapi untuk model pembelajaran berbasis web dalam keterampilan menulis puisi belum diterapkan di sekolah ini hanya hasil karya menulis siswa yang di publikasikan ke web sekolah dan group sekolah.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis *Web* dalam keterampilan menulis puisi di kelas VI SDN Kauman 1 Malang. Mengingat sekolah

tersebut juga sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung seperti lab komputer dan koneksi internet yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dan media pembelajaran berbasis web dalam keterampilan menulis puisi ini sendiri juga belum dikembangkan disekolah tingkat dasar yang mana model pembelajaran berbasis web baru dikembangkan di tingkat sekolah menengah pertama dan menengah

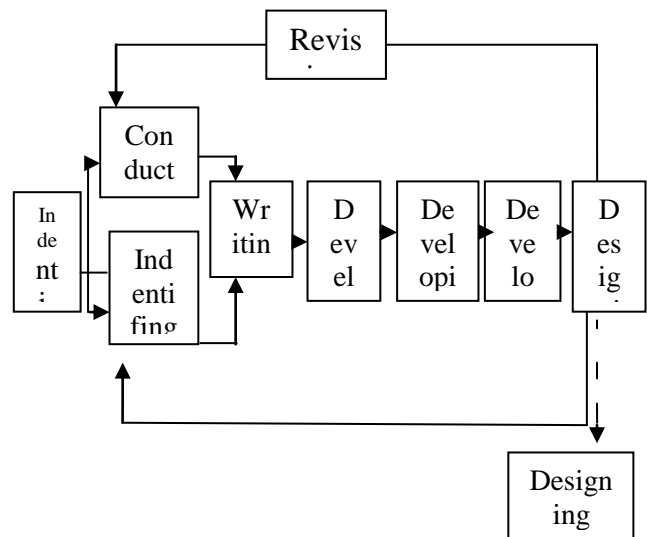
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Pengembangan atau *Research and Development* adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap

atas terbukti dari hasil observasi peneliti di tiga sekolah dasar di kota Malang yang sarana pembelajarannya sudah memadai tetapi blum menerapkan model pembelajaran tersebut. Padahal di era sekarang ini teknologi dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran seperti internet yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan model pengembangan pembelajarn Walter Dick and Lou Carey.



Gambar 3.1. Desain pengembangan Dick and Carey

Pada model Dick and Carey terdapat 10 tahapan desain pembelajaran tetapi pada model pengembangan ini hanya digunakan 9 tahapan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pengembangan buku ajar yang dilakukan hanya sebatas pada uji coba prototipe produk. Tahapan kesepuluh (evaluasi sumatif) tidak dilakukan karena berada di luar sistem pembelajaran, sehingga dalam pengembangan ini tidak digunakan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang didapat dari lembar kritik dan saran. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Linkert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket. Untuk

menentukan persentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan: P adalah prosentase kelayakan

$\sum X$: jumlah total skor jawaban validator
(nilai nyata)

$\sum X_i$: jumlah total skor jawaban tertinggi
(nilai harapan)

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi alat ukur dan buku pedoman bimbingan digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan

Berdasarkan Persentase Rata-rata

Persentase (%)	Tingkat kevalidan
80 – 100	Valid / tidak revisi
60 – 79	Cukup valid / tidak revisi
40 – 59	Kurang valid / revisi sebagian
0 – 39	Tidak valid / revisi

Berdasarkan kriteria di atas, pengembangan dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa,

dan ahli pembelajaran. Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang dibuat harus memenuhi kriteria valid dan praktis. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis *Pre-test* dan *Post-test*

Pada bagian ini berkaitan dengan hasil penilaian siswa selama uji coba. Didapatkan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa untuk dianalisis tingkat kepraktisan penggunaan produk web tersebut. Adapun nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh selama penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 5.8 Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Ahsanul Khulqi P	70	75
2.	Aizna Ayachkalita	80	85
3.	Andien Febia S	70	75
4.	Annora Icasia Ilahi	70	75
5.	Abelivio Danuarta	70	75
6.	Balqist Gracia N	70	80
7.	Cheryl El Mahsa P	70	75
8.	Daffa Reizi V	70	85
9.	Denaya Dwitya P	70	80
10.	Fajar Amanu Ahlil	70	85
11.	Ilham Firdaus P	0	0
12.	Juniar Andra P	70	75
13.	Kensa Syafira Nuha	70	75

14.	Laksmi Elmira M	75	80
15.	M. Nawfal Ihza S	70	80
16.	Muh. Bahtiar H	70	75
17.	Moch. Yanuar A	75	80
18.	Moh. Nudzulul P	70	75
19.	Muh. Fath Zidane	70	80
20.	Nabila Naumadhit	70	75
21.	Nabila Rahma N	70	75
22.	Nabila Reysa Putri	85	85
23.	Putri Yasmeeen	78	85
24.	Raditya Baswara	85	85
25.	Rama Kurnia D	70	75
26.	Revita Rizkynia P	70	80
27.	Rudy Satria A	70	75
28.	Salma Febi Ardhita	70	80
29.	Sania Rizki KH	70	85
	Jumlah	2088	2210
	Rata-rata	72	76,20

Data yang ada pada tabel di atas selanjutnya. Hasil yang diperoleh dari

analisis statistik menggunakan uji-t sampel berpasangan SPSS 16 adalah sebagai berikut.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum	85.19	21	6.623	1.445
Sesudah	92.57	21	9.086	1.983

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	21	.269	.238

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-7.381	9.698	2.116	-11.795	-2.967	-3.488	20	.002

Berdasarkan tabel 5.8 dan hasil analisis SPSS 16 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar terdapat perbedaan. Nilai rata-rata siswa meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap produk pembelajaran berbasis web, dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan model pembelajaran berbasis web ini dapat di katakan valid. Dengan presentase sebagai berikut: Validasi ahli materi 80%, ahli media

80%, ahli bahasa 80%, dan ahli pelaksana pembelajaran yaitu guru bahasa Indonesia kelas VI 80%. Maka berdasarkan hasil validasi ahli tersebut produk pengembangan berbasis web dalam keterampilan menulis puisi di kelas VI dapat di katakan valid

2. Pengembangan model pembelajaran berbasis web dapat di katakan praktis dengan presentase kepraktisan mencapai 80%. Data tersebut di ambil dari hasil angket penilaian siswa terhadap pembelajaran berbasis web dalam keterampilan menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Guntur Tarigan, Henry. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Bahas*. Bandung: Angkasa.
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Perss.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Moelong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Nusa. 2012. *Research Development Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sanjaya, Ridwan, dan Marlon Leong. 2008. *Mudah Membangun Web E-Learning (Tutorial Praktis)*. Yogyakarta: Universitas atma Jaya Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, Muksin, 2012, *Pengembangan Model Pembelajaran e-Learning Berbasis Web dengan Prinsip e-Pedagogy dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Penabur - No.19/Tahun ke-11/Desember.